

## BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>1</sup>. Dari keterangan tersebut dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu teknik, cara dan alat yang dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang Analisis Metode Meronce Terhadap Anak Hiperaktif di TK Al Azhariyyah Jurang Gebog Kudus.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>2</sup>

### B. Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dibuat untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani. Data dikumpulkan langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah kepala sekolah, guru, dan wali murid.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, Cet. XV, 2012)

<sup>2</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung : PT. Ghalia Indonesia, 2003)

## 2. Data Sekunder

Data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>3</sup> Adapun sumber data diperoleh dokumentasi dan beberapa arsip di TK Al Azhariyyah Jurang Gebog Kudus.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al Azhariyyah Jurang Gebog Kudus, karena di lembaga tersebut terdapat metode bermain meronce terhadap anak yang hiperaktif.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa.<sup>4</sup>

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data lapangan tentang kondisi obyektif lokasi penelitian yaitu TK Al Azhariyyah Jurang Gebog Kudus, seperti letak geografis, sarana prasarana, dan pelaksanaan pembelajaran.

Distribusi rentang skor yang menunjukkan kategori hiperaktif dapat dilihat pada tabel perhitungan di bawah ini.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, Cet. XV, 2012)

<sup>4</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta :PT Rineka Cipta, 1997)

**Tabel 3.1**  
**Rentang Skor Kategori Hiperaktif**

No	Rentang skor	Kategori
1	80% s.d 100%	Sangat tinggi
2	70% s.d 79%	Tinggi
3	60% s.d 69%	Sedang
4	45% s.d 59%	Rendah
5	< 44%	Sangat rendah

### 3. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>5</sup> Wawancara yang akan dilakukan yaitu dengan kepala sekolah, guru kelas, dan wali murid. Untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya TK Al Azhariyyah, visi dan misi TK Al Azhariyyah, struktur kepengurusan TK Al Azhariyyah, jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan, dan sarana prasarana pembelajaran di TK Al Azhariyyah.

### 4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi ini juga sekaligus digunakan untuk menguji kredibilitas data.<sup>6</sup> Adapun dalam penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi yaitu ;

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>7</sup> Sumber yang didapatkan dari kepala sekolah dan guru kelas. Dalam teknik ini, pengambilan data yang digunakan adalah dengan wawancara

#### b. Triangulasi Teknik

Selain menggunakan triangulasi sumber juga menggunakan triangulasi teknik. Dalam hal ini,

<sup>5</sup> S. Nasution, *Metode Research (PenelitianIlmiah)*, (Jakarta, :PT BumiAksara, 2003)

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Peniddikan, PendekatanKuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfabet, Cet. XV, 2012)

<sup>7</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Alfabet, 2005)

menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### E. Uji Keabsahan Data

Data penelitian ini diperiksa kevaliditasannya menggunakan teknik ketekunan pengamat, yakni peneliti secara tekun memusatkan diri pada latar penelitian untuk menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti<sup>8</sup>.

Uji keabsahan data penelitian ini dilakukan melalui uji kredibiitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *conformability*.

#### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibiitas yang dilakukan diantaranya perancangan pengamatan dimana akan kembali ke lapangan melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

#### 2. Uji *Transferability*

Laporan peneltian dibuat serinci mungkin, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca laporan akan memperoleh gambaran secara jelas. Dengan demikian akan dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain.

#### 3. Uji *Dependability*

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

#### 4. Uji *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif hampir mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujinya dapat dilakukan dengan bersamaan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

### F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisakannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang

---

<sup>8</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PustakaSetia, 2011)

dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>9</sup>

Penelitian ini dalam menganalisis data selama di lapangan menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>10</sup>

Hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai pelaksanaan Metode Meronce Terhadap Anak Hiperaktif di TK Al azhariyyah Jurang Gebog Kudus.

### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi, adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat.<sup>11</sup> Yaitu tentang Analisis Metode Bermain Meronce Terhadap Anak Hiperaktif di TK Al Azhaiyyah Jurang Gebog Kudus.

### 3. Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

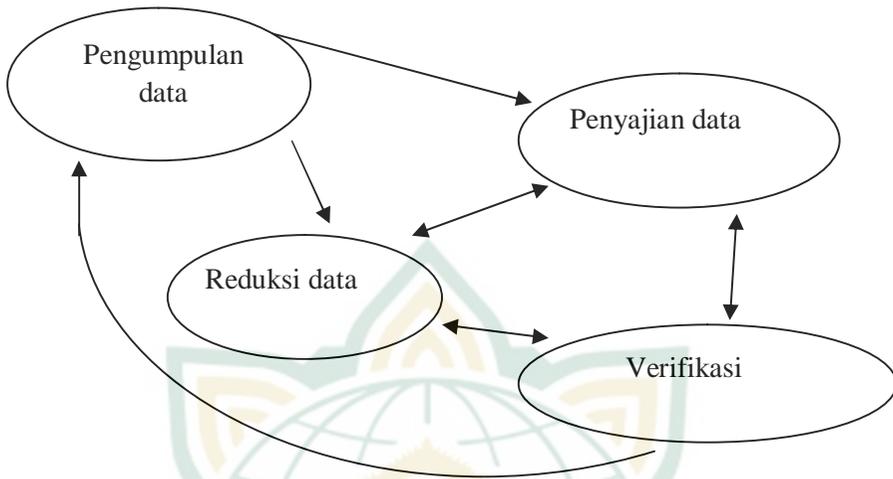
Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut :

---

<sup>9</sup> MoleongLexy J, *MetodePenelitianKualitatif*, (Bandung :PT RemajaRosadakaya, 2009)

<sup>10</sup>Sugiyono, *MemahamiPenelitianKualitatif*, (Bandung :Alfabeta, 2005)

<sup>11</sup>AriestoHadiSutopo, *TerampilMengolah Data KualitatifDenganNvivo*, (Jakarta :Prenada Media Group, 2010)



**Gambar 3.1**  
**Kegiatan dalam Analisis Data Kualitatif**

Keterangan Gambar:

- : Search atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : Dilakukan beriringan

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut kesimpulan data yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin mendasar.